

Daftar Pustaka

1. Popkin B. Technology, transport, globalization and the nutrition transition food policy. *Food Policy*. 2006;(31):554-69
2. Aini AN. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian gizi lebih pada remaja di perkotaan. *Unnes Journal of Public Health*; 2012;1(2):15
3. Depkes. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Depkes; 2018.
4. Negara KNPD, Wibawa A, Purnawati S. Hubungan antara indeks massa tubuh dan aktifitas olahraga terhadap fleksibilitas lumbal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana [Skripsi]. Denpasar: Universitas Udayana; 2014;4-7
5. Sjarif D. Obesitas pada anak dan permasalahannya. In : Prihono P, Purnamawati S, Sjarif D, Hegar B, Gunardi H, Oswari H, et al, editors . Hot topics in pediatrics II Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia RS.Dr.Ciptomangunkusumo; 2002;219-234.
6. World Health Organization (2015). Obesity and overweight. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>. - Diakses Desember 2018).
7. Pudjiadi AH, Hegar B, Handryastuti S, Idris NS, Gandaputra EP dan Harmoniati ED. Pedoman pelayanan medis ikatan dokter anak Indonesia. Jakarta: IDAI; 2010;198
8. World Health Organization (2010). Physical activity. http://www.who.int/topics/physical_activity/en. - Diakses Desember 2018.
9. Kurpad AV, Swaminathan S, Bhat S. IAP national task force for childhood prevention of adult disease: the effect of childhood physical activity on prevention of adult disease. *Indian Pediatrics* 2004;41:37-62.
10. Lowther M, Mutrie N, Loughlan C, McFarlane C. Development of a scottish physical activity questionnaire: a tool for use in physical activity intervention. *Br J Sport Med* 1999;33:244-9.
11. National Institute of Health. Physical activity and cardiovascular health. *NIH Consens Statement* 1995;13:1-33.
12. Goran M. Measurement issues related to studies of childhood obesity: assesment of body composition, body fat distribution, physical activity, and food intake. *Pediatrics* 1998;101:505-18.
13. Nurcahyo F. Kaitan antara obesitas dan aktivitas fisik. Universitas Negeri Yogyakarta; 2011;7(1):90.
14. Hu G, Toumilehto J, Silventoinen K, Barengo NC, Peltonen M, Jousilahti P. The effects of physical activity and body mass index on cardiovascular, cancer and all-cause mortality among 47.212 middle-aged Finnish men and women. *International Journal of Obesity*. 2005;8:894-902
15. Eisenmann J.C. Physical activity and cardiovascular disease risk factors in children and adolescents. 2004;298
16. US Department of Health and Human Service (2011). Physical activity for everyone: glossary of terms. <http://www.cdc.gov/physicalactivity/everyone/glossary> - Diakses Desember 2018

17. Depkes RI. Panduan kesehatan olahraga bagi petugas kesehatan. Jakarta; 2002;12-14.
18. Swasta EB. Kebugaran jasmani dan indeks massa tubuh mahasiswa program studi IKORA Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. 2010;65-75
19. Adawiyyah RA. Analisis hubungan antara kecukupan gizi dan status gizi dengan tingkat kebugaran mahasiswa IPB. 2012;4
20. Kampar P. Hubungan aktivitas fisik dengan tingkat kebugaran jasmani pada mahasiswa angkatan tahun 2003-2006. Padang (skripsi) Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2007;37
21. Putri, RNH. Hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kadar hemoglobin pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas (skripsi). Universitas Andalas; 2018;34
22. Nuttall, Frank Q. Body mass index: obesity, BMI, and health: A critical review. Nutrition today vol. 503. 2015;117-128.
23. Arisman. Obesitas, Diabetes mellitus & dislipidemia. Mahode AA, Astuti NZ, editor. Jakarta: EGC; 2011;162-5.
24. Guallar Castillon P, Rodríguez-Artalejo F, Fornés NS, Banegas JR, Etxezarreta PA, Ardanaz E, et al. Intake of fried foods is associated with obesity in the cohort of Spanish adults from the European prospective investigation into cancer and nutrition. America Journal of Clinical Nutrition. 2007;86:198-205
25. Kantachuvessiri A, Sirivichayakul C, Kaewkungwal J, Tungtrongchitr R, Lotrakul M. Factors associated with obesity among workers in a metropolitan waterworks authority. Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health. 2005;36:1057-65.
26. Hill JO. Obesity: Etiology in modern nutrition in health and disease. lippincot wilkins. USA. 2006. <http://www.itd.unair.ac.id/files/ebook/html> Diakses Januari 2019
27. Abramowitz, M. Diseases and disorder: obesity. Lucent Books.USA; 2004;44.
28. Health and Development through Physical Activity and Sport (2003). World Health Organization. http://whqlibdoc.who.int/hq/2003/WHO_NMH_NPH_PAH_03.2.pdf - Diakses Januari 2019
29. Geneva, Switzerland: The WHO Document Production Services.CDC.gov. USA Government. http://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/adult_bmi/index.html - Diakses Januari 2019
30. Sugondo S. Obesitas. Dalam: Sudoyo A, Setiyohadi B, editors.Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke-5. Jakarta: Interna Publishing; 2009;1977-1979.
31. Muhamir. Pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi. Bandung: Yudhistira; 2007;56-57
32. Budiwanto S. Tes dan pengukuran dalam keolahragaan. Malang: Universitas Negeri Malang; 2015;110
33. Budiwanto S. Metode statistika untuk analisis data bidang Keolahragaan. Malang: Universitas Negeri Malang; 2014;174

34. Cheevers A, Pettersen C. Harvard Step Test. Amsterdam: Amsterdam Institute of Allied Health Education; 2007;12-19
35. Rusip G. A Comparative Study on the Physical Fitness level Using the Harvard, Sharkey, and Kashstep Test. Majalah Kedokteran Nusantara. 2006;39:152
36. Sharkey, Brian J. Kebugaran dan Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011;277-279.
37. Ortega FB. Cardiovascular fitness modifies the associations between physical activity and abdominal adiposity in children and adolescents. The European Youth Heart Study. BJSM 2010;44:256– 262
38. Febriyanti NK, Adiputra INS, Sutadarma IWG. Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Aktivitas fisik terhadap daya tahan kardiovaskular pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (skripsi). Fakultas Kedokteran Udayana; 2015;4
39. Mexitalia M, Anam MS, Uemura A, Yamauchi T. Komposisi Tubuh dan Kesegaran Kardiovaskuler yang Diukur dengan Harvard Step Test dan 20m Shuttle Run Test pada Anak Obesitas. Media Medika Indonesiana. 2012;16-17
40. Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2010;46
41. American College of Sport Medicine. ACMS's Guideline for Exercise Testing and Prescription. 9th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2014; 1-2, 85
42. Anggrawati. The corelation between physical fitness and study performance in high school students after 1200 M run. Majalah Faal Indonesia. 2009; 9: 1-5
43. Afriwardi. Ilmu Kedokteran Olahraga. Jakarta: EGC. 2011;18-42
44. Pradana, Adhitya. Hubungan antara indeks massa tubuh dengan nilai lemak viseral (skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2014;36
45. Permaesih D. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan kardiovaskuler pada pria dewasa. Buletin Penelitian Kesehatan. Bogor. 1999; 27(2);234
46. Santika IGPNA. Hubungan indeks massa tubuh (IMT) dan umur terhadap daya tahan umum (daya tahan kardiovaskuler) mahasiswa putra semester II kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali tahun 2014. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi. 2015;1:42-47
47. Lubis HM. Hubungan indeks massa tubuh dengan ketahanan kardiorespirasi, kekuatan dan ketahanan otot dan fleksibilitas pada mahasiswa laki-laki jurusan Pendidikan Dokter Universitas Andalas Angkatan 2013. Jurnal Kesehatan Andalas. 2015;4(1):147
48. Williamson DF, Madans J, Anda RF, Kleinman JC, Kahn HS, Byers T. Recreational physical activity and ten-year weight change in a US national cohort. International Journal of Obesities. 1993;17:279-86.
49. Chatterjee S, Chatterjee P, Bandyopadhyay, A. Cardiorespiratory fitness of obese Boys. Indian Journal of Physiol Pharmacol. 2005;49(3):353-357
50. Bray AG. Medical Consequences of Obesity. The Journal of Clinical Endocrinology & Metabolism. 2004;89(6):2583-2589